

Intisari

Upaya Pelayanan Kesehatan Dalam Penurunan *Stunting* Berdasarkan Perspektif Petugas Kesehatan Masyarakat

Latar belakang: dalam proses penurunan stunting yang menjadi prioritas saat ini adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Besaran masalah *stunting* yang relatif stagnan antara DIY (22,5%) dan NTT (58,4%) menyatakan adanya ketimpangan dan pembangunan yang tidak merata..

Tujuan: mengevaluasi program penurunan *stunting* berdasarkan perspektif petugas kesehatan masyarakat. **Metode:** *indepth interview* dengan pendekatan studi kasus. **Hasil:** Tema 1, Perilaku keluarga. Masalah praktik pemberian makanan untuk balita dan ibu hamil di dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu pola asuh, faktor budaya dan faktor ekonomi. Tema 2, Petugas terdepan di komunitas. Pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil dan balita berupa layanan gizi dan kesehatan, layanan konseling gizi dan skrining. Kendala dalam pelayanan kesehatan adalah belum tersedianya gedung posyandu, kurangnya partisipasi kader, kurangnya pelatihan atau pembekalan kader, kurangnya kerja sama antar petugas kesehatan puskesmas, kader dan TPK, serta kurangnya kesadaran ibu tentang ASI eksklusif dan konsumsi TTD. Tema 3, sistem pendukung pelayanan pada ibu hamil dan balita terdiri dari sistem pencatatan dan yang menggunakan aplikasi E PPGBM dan sistem pencatatan TPK menggunakan *google form*. Sistem monitoring, petugas kesehatan dan TPK melakukan pemantauan setiap bulan baik di posyandu, puskesmas, dan keluarga ibu hamil atau balita. Bahan edukasi yang digunakan berupa buku KIA yang disediakan oleh puskesmas, lembar balik, poster isi piringku. Sedangkan untuk TPK bahan edukasi belum tersedia sehingga menggunakan bahan edukasi dari puskesmas. **Kesimpulan:** faktor yang mempengaruhi perilaku keluarga adalah pola asuh, budaya dan ekonomi. layanan petugas terdepan di komunitas adalah layanan gizi dan kesehatan, konseling gizi dan skrining. Sistem pendukung pelayanan adalah Sistem pencatatan dan pelaporan sistem monitoring dan bahan edukasi.

Keyword: stunting, kualitatif, petugas kesehatan terdepan, dukungan sistem.

Abstract

Health Service Efforts in Reducing Stunting Based on Perspective Public Health Officer

Background: in the process of reducing stunting, the current priority is to create quality and competitive human resources. The magnitude of the stunting problem which is relatively stagnant between DIY (22.5%) and NTT (58.4%) states that there is inequality and uneven development. **Objective:** evaluate stunting reduction programs from the perspective of public health workers. **Method:** in-depth interview with a case study approach. **Results:** Theme 1, Family behavior. The problem of feeding practices for toddlers and pregnant women is influenced by 3 factors, namely parenting, cultural factors and economic factors. Theme 2, The leading officer in the community. Services provided to pregnant women and toddlers are in the form of nutrition and health services, nutrition counseling services and screening. Constraints in health services are the unavailability of posyandu buildings, lack of cadre participation, lack of training or debriefing of cadres, lack of cooperation between health care workers at puskesmas, cadres and TPK, and lack of awareness of mothers about exclusive breastfeeding and consumption of TTD. Theme 3, the service support system for pregnant women and toddlers consists of a recording system and those using the E PPGBM application and the TPK recording system using the google form. The monitoring system, health workers and TPK conduct monthly monitoring at the posyandu, puskesmas, and families of pregnant women or toddlers. The educational materials used were MCH books provided by the puskesmas, flipcharts, posters of the contents of my plate. Meanwhile, for TPK educational materials are not yet available so they use educational materials from the puskesmas. **Conclusion:** factors that influence family behavior are parenting, culture and economy. the leading service providers in the community are nutrition and health services, nutrition counseling and screening. Service support systems are recording and reporting systems, monitoring systems and educational materials.

Keywords: stunting, qualitative, leading health workers, system support

